

**ANALISIS PENGARUH MEKANISME
CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP
TINGKAT PENGUNGKAPAN *INTERNET*
*FINANCIAL REPORTING***

**(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Keuangan di Bursa
Efek Indonesia (BEI))**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Sarjana Ekonomi Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh:

RACHMA DINAR SAFITRI

NIM. 12030114140216

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Rachma Dinar Safitri

Nomor Induk Mahasiswa : 12030114140216

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi

Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH MEKANISME *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP TINGKAT PENGUNGKAPAN *INTERNET FINANCIAL REPORTING* (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI))

Dosen Pembimbing : Dr. Agus Purwanto SE, M.si, Akt

Semarang, 13 Maret 2018

Dosen Pembimbing,



(Dr. Agus Purwanto SE, M.si, Akt)

NIP. 195805251991032001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Rachma Dinar Safitri

Nomor Induk Mahasiswa : 12030114140216

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP TINGKAT PENGUNGKAPAN INTERNET FINANCIAL REPORTING (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI))**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 3 April 2018

Tim Penguji :

1. Dr. Agus Purwanto SE, M.si, Akt

()

2. Puji Harto, SE, M.Si. Akt, Ph.D

()

3. Dr. Hj. Zulaikha, S.E., M.Si., Akt

()

PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Rachma Dinar Safitri, menyatakan bahwa skripsi dengan judul :“ **Analisis Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Tingkat Pengungkapan Internet Financial Reporting (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI))**” adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan yang saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis lainnya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 13 Maret 2018

Yang membuat pernyataan,



(Rachma Dinar Safitri)

NIM.12030114140216

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh mekanisme *corporate governance* yang terdiri dari kepemilikan blockholder, ukuran dewan komisaris, jumlah komisioner independen, kompetensi komite audit dan jumlah rapat komite audit terhadap tingkat pengungkapan *internet financial reporting* (IFR) pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2016. Indeks IFR digunakan untuk menganalisis tingkat pengungkapan IFR yang dinilai berdasarkan kondisi *website* masing-masing perusahaan. Perusahaan yang meningkatkan pengungkapan informasi sukarela dalam situs web perusahaan dapat mengurangi adanya asimetri informasi. Pengungkapan informasi tersebut dilakukan untuk menciptakan transparansi dalam perusahaan dan meningkatkan kepercayaan publik

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang dikumpulkan menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel perusahaan yang digunakan sebanyak 75 perusahaan dari populasi 84 perusahaan sektor keuangan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016. Penelitian ini menggunakan regresi berganda untuk analisis data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel komisaris independen, jumlah rapat komite audit, dan kompetensi komite audit memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengungkapan IFR, sedangkan variabel lainnya seperti kepemilikan blockholder, ukuran dewan komisaris tidak mempengaruhi tingkat pengungkapan IFR.

Kata kunci : *internet financial reporting*, *corporate governance*, *website*, teori agensi

ABSTRACT

This study aimed to analyze the influence of corporate governance mechanism consisting of blockholder ownership, the size of the board of commissioner, the number of independent commissioner, audit committee competency and the number of audit committee meeting to the level of internet financial reporting (IFR) disclosure on financial companies listed in Indonesian Stock Exchange in 2016. IFR index used to analyze the level of IFR disclosure measured by website condition of each company. The company with increases voluntary information disclosure in company's website can reduce asymmetry information. Such disclosure is made transparency in company and increase public confidence.

The data used from this research is secondary data that collected using purposive sampling method. The sample used 75 companies from 84 population financial sector companies listed on Indonesian Stock Exchange in 2016. This research used multiplier regression to analyze the data.

The results showed that the number of independence commissioner, the number of audit committee's meeting, and audit committee's competency have positive and significant to the level of IFR disclosure. Other variables such as blockholder ownership and the size of the board of commissioner did not significant to the level of IFR disclosure.

Keywords : internet financial reporting, corporate governance, website, agency theory

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Q.S. Al-Baqarah:286)

"Time has a wonderful way of showing us what really matters"

(Margaret Peters)

Kerja keras adalah nama lain dari kesuksesan

(Kang Tae Joon)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua, Bambang Argo Wibowo dan Tri Winarni Agustini

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbilalamiin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya, penulisan skripsi dengan judul **“Analisis Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Tingkat Pengungkapan *Internet Financial Reporting* (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Keuangan yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI))”** dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan, doa dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Bapak Agus Purwanto, S.E., M.Si, Akt selaku dosen pembimbing atas kesabaran maupun waktu luang yang diberikan untuk membimbing, serta arahan yang sangat bermanfaat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak Dr. Anis Chariri, M.Com, Akt selaku dosen wali yang telah memberikan nasihat dan arahan selama proses perwalian.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Terima kasih atas semua ilmu yang telah diberikan semasa perkuliahan.
6. Kedua orang tua, Ir. Bambang Argo Wibowo, dan Prof, Dr. Ir. Tri Winarni Agustini, M.Sc yang tak henti-hentinya memberi dukungan, perhatian, kasih

sayang, nasihat, dan motivasi, serta selalu senantiasa mendoakan yang terbaik.

7. Kakak saya Ratri Cahyaningtyas, yang merupakan motivasi untuk menjadi pribadi yang lebih baik agar dapat menjadi sosok adik yang bisa berbakti.
8. Adik sepupu saya Nisrina Nurfelita, yang selalu mendukung dan memotivasi saya.
9. Keluarga besar, Alm. Mbah Sutedjo, Eyang Sumardi, serta sepupu-sepupu yang selalu memberikan dukungan..
10. Teman kuliah kesayangan, Dwika Talenta, Aini Musfiroh, Indah Puspita, Miranti Kartika Putri, Winda Wijayanti, Atikah Firda Zahriya. Terima kasih untuk segala perhatian, dukungan dan bantuan yang diberikan semasa perkuliahan. Tanpa mereka, sulit untuk bisa melewati masa-masa perkuliahan dengan baik.
11. Laksmita Zhafira Disa, Dian Rahma, Miftahul Ni'mah, Cinta Rahmalia, Listia Noor Kusuma. Terima kasih untuk selalu ada sejak SMA, baik suka maupun duka.
12. Teman Instruktur angkatan 21. Terima kasih telah menjadi tempat untuk berbagi pengalaman suka maupun duka, berbagi cerita dan menjadi memori yang indah untuk saya.
13. Sahabat sejak SMP saya : Tita Isni Alvina, Dita Desnasari, Prisca Putri E, Mandira Dhaksi. Terima kasih untuk canda dan tawa yang selalu diberikan. Selalu memotivasi saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
14. Teman-teman seperjuangan bimbingan skripsi: Intan Permata, Desti Purwantoro, Audea Bririliana Nelza, Prasiska Kumara, Annisa Rizky, Nabila Aulia Azari. Terima kasih karena telah memberikan motivasi, berbagi informasi dan semangat untuk segera menyelesaikan skripsi.
15. Tim II KKN Desa Bener Kecamatan Tenganan, Ahmad Wildan Sukhoya, Faisal Malik, Fakhry Husein Lubis, Dinda Fidela Putri, Ana Yunita Sari, Annisa Dyah Kumalasari, Agustinus Mahardhika K, Aisyah Nindhita, Reny Retnawati. Terima kasih untuk kenangan mengabdikan bersama selama 42 hari, dan berbagi cerita suka maupun duka.

16. Keluarga Besar UKMF Tari FEB Undip, yang tidak dapat disebut satu persatu. Terima kasih karena telah menjadi tempat untuk mengembangkan diri dan mendapatkan pengalaman berorganisasi.
17. Keluarga besar Akuntansi Undip 2014. Terima kasih atas kebersamaan dan pengalaman semasa kuliah.
18. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan doa, bantuan, dan dukungan dalam penulisan skripsi. Sekecil apapun bantuan dan doa yang kalian berikan, penulis sangat berterima kasih. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan.

Oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan sebagai masukan bagi penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan bagi semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Semarang, 13 Maret 2018

Penulis



Rachma Dinar Safitri

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Kegunaan Penelitian	11
1.4.1 Kegunaan Teoretis	11
1.4.2 Kegunaan Praktis	11
1.5 Ruang lingkup penelitian	12
1.6 Organisasi/Sistematika.....	12

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1 Landasan Teori.....	15
2.1.1 Teori Keagenan	15
2.1.2 Corporate Governance	17
2.1.3 Mekanisme Corporate Governance.....	19
2.1.4 Tingkat Pengungkapan (Disclosure).....	22
2.1.5 Internet Financial Reporting (IFR)	24
2.2 Penelitian Terdahulu	24
2.3 Kerangka Pemikiran.....	32
2.4 Hipotesis Penelitian	35
2.4.1 Pengaruh Kepemilikan Blockholder terhadap tingkat pengungkapan Internet Financial Reporting	35
2.4.2 Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris terhadap tingkat pengungkapan Internet Financial Reporting.....	36
2.4.3 Pengaruh Komisaris Independen terhadap tingkat pengungkapan Internet Financial Reporting.....	37
2.4.4 Pengaruh Frekuensi Rapat Komite Audit terhadap tingkat pengungkapan Internet Financial Reporting.....	38
2.4.5 Pengaruh Kompetensi Komite Audit terhadap tingkat pengungkapan Internet Financial Reporting.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	40
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	40
3.1.1 Variabel Penelitian	40
3.1.2 Definisi Operasional.....	41
3.2 Populasi dan Sampel.....	48

3.2.1 Populasi	48
3.2.2 Sample	49
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	49
3.4 Teknik Pengumpulan Data	50
3.5 Metode Analisis Data	51
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	51
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	52
3.5.3 Analisis Regresi.....	54
3.5.4 Pengujian Hipotesis	55
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	57
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	57
4.2 Analisis Data.....	58
4.2.1 Statistik Deskriptif.....	58
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	63
4.2.2.1 Uji Normalitas	63
4.2.2.2 Uji Multikolinearitas	66
4.2.2.3 Uji Heterokedastisitas	67
4.2.2.4 Uji Autokorelasi.....	68
4.2.3 Analisis Regresi.....	69
4.2.3.1 Koefisien Determinasi.....	69
4.2.3.2 Uji Statstif F (F-test)	70
4.2.3.3 Uji Statistik T (t-test)	71
4.2.4 Uji Hipotesis	73
4.2.4.1 Pengujian terhadap Kepemilikan Blockholder.....	73
4.2.4.2 Pengujian terhadap Ukuran Dewan Komisaris.....	73

4.2.4.3 Pengujian terhadap Komisaris Independen	74
4.2.4.4 Pengujian terhadap Frekuensi Rapat Komite Audit.....	74
4.2.4.5 Pengujian terhadap Kompetensi Komite Audit.....	74
4.3 Interpretasi Hasil.....	75
4.3.1 Pengaruh Kepemilikan Blockholder terhadap Internet Financial Reporting.....	75
4.3.2 Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris terhadap Internet Financial Reporting.....	77
4.3.3 Pengaruh Komisaris Independen terhadap Internet Financial Reporting.....	78
4.3.4 Pengaruh Frekuensi Rapat Komite Audit terhadap Internet Financial Reporting.....	79
4.3.5 Pengaruh Kompetensi Komite Audit terhadap Internet Financial Reporting.....	80
4.3.6 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Internet Financial Reporting.....	81
BAB V PENUTUP.....	83
5.1 Kesimpulan.....	83
5.2 Keterbatasan	85
5.3 Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	87

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Tabel Peneitian Terdahulu.....	28
Tabel 3.1 Instrumen Pengukuran Content	42
Tabel 3.2 Instrumen Pengukuran Timeliness.....	44
Tabel 3.3 Instrumen Pengukuran Technology.....	45
Tabel 3.4 Instrumen Pengukuran User Support.....	46
Tabel 4.1 Perolehan sampel penelitian.....	57
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif pada Index IFR.....	58
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif pada variabel penelitian.....	60
Tabel 4.4 Tests of Normality.....	65
Tabel 4.5 Collinearity Statistik.....	66
Tabel 4.6 Uji Heterokedastisitas.....	68
Tabel 4.7 Uji autokorelasi.....	69
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien determinasi.....	70
Tabel 4.9 ANOVA.....	71
Tabel 4.10 Tabel coefficient yang menjelaskan signifikansi.....	72
Tabel 4.11 Tabel Hasil Pengujian Hipotesis.....	75

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis	34
Gambar 4.1 Grafik <i>Normal Probability Plot</i>	64
Gambar 4.2 Grafik scatterplot.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN A LAMPIRAN A DAFTAR PERUSAHAAN	91
LAMPIRAN B DAFTAR SAMPEL	98
LAMPIRAN C MATRIKS DATA VARIABEL DEPENDEN.....	106
LAMPIRAN D MATRIKS DATA VARIABEL INDEPENDEN DAN VARIABEL KONTROL	110
LAMPIRAN E HASIL UJI STATISTIK DESKRIPTIF	114

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, serta sistematika penulisan. Latar belakang dalam bab ini akan memberikan gambaran mengenai alasan dan sebab yang mendasari adanya penelitian tentang pengaruh mekanisme corporate governance terhadap internet financial reporting.

Latar belakang ini menjadi landasan untuk membuat rumusan masalah yang merupakan fokus dari penelitian ini. Rumusan masalah akan menjadi acuan mengenai tujuan dan kegunaan penelitian. Ruang lingkup penelitian untuk memperjelas masalah yang akan dibahas sehingga tidak terjadi pembahasan yang meluas atau menyimpang, maka diperlukan suatu batasan masalah. Sistematika penelitian akan memberikan gambaran umum mengenai isi penelitian, dari awal bab hingga akhir bab.

1.1 Latar Belakang

Pada era global saat ini teknologi sudah semakin berkembang dan membawa dampak perubahan besar di berbagai sektor. Perkembangan internet ini digunakan sebagai sarana untuk menyebarkan informasi perusahaan secara lebih mudah dan menciptakan bentuk komunikasi yang baru antara perusahaan dengan para pemilik kepentingan. Internet sebagai alat untuk mempermudah pengungkapan informasi perusahaan untuk memberikan informasi secara cepat kepada masyarakat luas secara global , mendorong presentasi dalam bentuk

fleksibel, dan memungkinkan komunikasi kepada investor secara langsung, luas, dan murah (Kelton dan Yang, 2008).

Internet merupakan media yang memiliki hubungan erat dengan transparansi. Informasi yang diungkapkan sepenuhnya memegang peranan penting dalam mewakili transparansi manajemen dan akuntabilitas dalam menjalankan bisnis. Internet sebagai salah satu media pelaporan yang penting karena informasi tentang kinerja perusahaan yang dengan mudah dijangkau oleh berbagai pihak seperti kreditor, pemegang saham, dan analis secara global selain cara tradisional yang selama ini menggunakan kertas (Puspitaningrum, 2012).

Secara tradisional, entitas menggunakan sistem pelaporan berbasis kertas untuk dibagikan informasi kepada pemangku kepentingan mereka. Selama dua dekade terakhir ini, internet menjadi alternatif media yang digunakan oleh entitas untuk menyebarkan informasi kepada pemangku kepentingan mereka.

Media alternatif ini merupakan sistem pelaporan berbasis internet dan sering disebut Internet Financial Reporting (IFR). IFR adalah satu contoh pengungkapan sukarela entitas. Di beberapa negara berkembang seperti Indonesia, jenis ini pengungkapan belum diatur secara formal. Entitas mengadopsi IFR berdasarkan motif tertentu, seperti menerbitkan informasi yang lebih update, untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas serta untuk mengurangi asimetri informasi.

Puspitaningrum (2012) menyatakan bahwa IFR mewakili perusahaan sebagai respon untuk mempermudah komunikasi dengan *stakeholder* khususnya investor dengan lebih efektif dan efisien. IFR mengalami perkembangan pesat dan

telah diterapkan di berbagai negara. Survei menunjukkan bahwa terdapat 1000 perusahaan besar di Eropa menunjukkan bahwa 67% perusahaan telah memiliki *website* dan 80% dari perusahaan yang memiliki *website* tersebut mengungkapkan laporan keuangan di Internet, lebih dari 70% perusahaan besar di dunia menerapkan IFR hingga tahun 2006 (Kahn, 2006).

Beberapa penelitian tentang IFR memberikan informasi dan pengetahuan mengenai faktor penentu pilihan pengungkapan perusahaan. Sebagai contoh, terdapat penelitian yang menganalisis hubungan antara tata kelola perusahaan dan IFR, terutama di negara-negara berkembang. Ditemukan pula hubungan positif antara ketepatan waktu dan ukuran IFR, jenis industri, likuiditas, struktur kepemilikan, dan ukuran dan susunan dewan komisaris.

Haristito (2014) menunjukkan bahwa diperlukan tata kelola perusahaan yang baik untuk mendukung manajemen yang lebih transparan. Tata Kelola Perusahaan yang baik didukung oleh peraturan yang kuat dapat menghindari pengungkapan keuangan dari berbagai kemungkinan salah saji. Corporate Governance memiliki dua sudut pandang yaitu sudut pandang sempit (*narrow view*) dan luas (*broad view*). Tata kelola perusahaan merupakan sudut pandang sempit jika terdapat hubungan yang setara antara perusahaan dengan pemegang saham. Tata kelola perusahaan merupakan sudut pandang luas jika terdapat hubungan, tidak hanya perusahaan dengan pemilik atau pemegang saham, tetapi juga antara perusahaan dengan pihak petaruh (*stakeholders*) lain. *Good Corporate governance* (GCG) akan mengungkapkan mengenai dewan direksi dan proses manajemen serta transparansi struktur kepemilikan untuk mengidentifikasi

terjadinya benturan kepentingan antara manajer, direktur, pemegang saham, dan pihak terkait lainnya yang dilengkapi dengan pengungkapan informasi yang tepat waktu dan memadai.

Kelton dan Yang (2008) telah melakukan penelitian mengenai mekanisme *corporate governance* terhadap indeks pengungkapan *Internet Financial Reporting*. Mereka mengukur *corporate governance* dengan hak pemegang saham, struktur kepemilikan, dan komposisi dewan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa perusahaan dengan persentase direktur independen yang lebih tinggi hak-hak pemegang saham yang lemah, lebih mungkin untuk terlibat dalam IFR.

Eng dan Mak (2003) menganalisis struktur kepemilikan dan komposisi dewan sebagai variabel yang mempengaruhi pengungkapan sukarela. Berbeda dengan Eng dan Mark, menggunakan variabel independen yaitu komite audit dan kepemilikan perusahaan. Alhaizimer, *et al* (2013) juga melakukan penelitian serupa yaitu mencari hubungan antara *corporate governance* dan struktur kepemilikan terhadap pengungkapan sukarela. Eng dan Mak (2003); Akhtarudin dan Haron (2010); Alhaizimeh, *et al* (2013) menggunakan mekanisme *corporate governance* untuk menganalisis pengaruhnya terhadap pengungkapan sukarela perusahaan. Namun, para peneliti hanya berfokus secara umum dan peneliti belum secara spesifik menggunakan pengungkapan informasi perusahaan melalui internet sebagai variabel dependen. Hal ini menyebabkan kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian masih bersifat umum mengenai pengungkapan sukarela

perusahaan dan belum menggunakan internet dan *website* perusahaan sebagai objek dalam penelitian.

Yap *et al.* (2011) telah melakukan penelitian mengenai independensi dewan komisaris, ukuran dewan komisaris, dan jumlah pemegang saham, dan hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa *good corporate governance* memengaruhi praktik IFR di perusahaan Malaysia. Jumlah penelitian mengenai hubungan antara *corporate governance* dan IFR masih terbatas terutama di negara-negara berkembang seperti Indonesia.

Almilia dan Budisusetyo (2008) yang melakukan penelitian mengenai aplikasi IFR pada sektor keuangan di Indonesia. Penelitian tersebut berfokus pada perbandingan praktik IFR pada industri perbankan dan perusahaan LQ45. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hampir sebagian besar dari bank dan perusahaan yang diteliti telah melakukan pelaporan secara online melalui *website*. Menganalisis praktik IFR dan memberikan bukti terdapat bahwa perusahaan yang menyebarkan informasi keuangan di *website* perusahaan mereka, sementara perusahaan yang lainnya tidak. Jika perusahaan yang terlibat praktik IFR dan menyebarkan informasi keuangan pada *website* perusahaan, maka akan lebih besar dan lebih menguntungkan dari pada yang tidak terlibat dalam IFR. Setiap perusahaan yang menampilkan informasi secara online memiliki alasan yang berbeda. Sebagian besar laporan keuangan perusahaan berbentuk *pdf* dan terlihat sama dengan laporan keuangan berbasis kertas. Dan hanya beberapa *website* perusahaan yang berisi produk dan iklan-iklan jasa perusahaan.

Penelitian di Indonesia memiliki keterbatasan pada keberadaan pengungkapan informasi melalui *website* perusahaan (Lestari dan Chariri, 2007; Almilia, 2008). Di sisi lain, pada saat ini dengan kemajuan teknologi sudah banyak perusahaan yang menerapkan praktik IFR melalui *website*, perusahaan mengetahui manfaat dari penggunaan IFR sebagai media untuk menyampaikan informasi kepada publik. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian yang menguji keberadaan pengungkapan informasi melalui *website* perusahaan sudah tidak relevan dilakukan. Karena itu, penelitian ini berfokus pada pengujian tingkat pengungkapan pelaporan IFR untuk melihat seberapa baik penggunaan pelaporan IFR di Indonesia.

Semakin meningkatnya pengguna internet merupakan tantangan tersendiri bagi sektor keuangan. Jika institusi tersebut mampu memanfaatkan situasi dan menyesuaikan diri dengan tuntutan perkembangan maka tingginya jumlah pengguna internet ini akan menjadi peluang bagi perusahaan khususnya sektor keuangan. Sebaliknya, jika belum siap untuk bersaing dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi maka hal tersebut akan menjadi masalah bagi institusi.

Rahardhian (2014), melakukan penelitian mengenai pengaruh mekanisme corporate governance terhadap internet corporate reporting. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa jumlah komisaris independen berpengaruh positif terhadap tingkat pengungkapan internet corporate reporting, sedangkan variabel lain seperti tingkat kepemilikan manajerial, kepemilikan publik, frekuensi pertemuan audit, dan kompetensi pertemuan audit tidak berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan internet financial reporting.

Noval (2016), juga melakukan penelitian yang serupa dengan variabel independen menggunakan kepemilikan manajerial, komisaris independen, kompetensi komite audit terhadap tingkat pengungkapan internet financial reporting. Namun kedua penelitian tersebut belum mengungkapkan *internet disclosure index* yang mengungkapkan teknologi dan *user support* yang digunakan.

Penelitian ini merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Puspitaningrum (2012) yang bertujuan untuk menemukan bukti empiris tentang pengaruh struktur kepemilikan (kepemilikan manajerial dan *blockholder*), ukuran komisaris, komisaris yang independen, dan karakteristik-karakteristik komite audit (frekuensi pertemuan dan kompetensi komite audit) terhadap tingkat penerapan *Internet Financial Reporting*. Perbedaan penelitian yang dilakukan saat ini yaitu penelitian ini menggunakan objek penelitian yang berbeda yaitu perusahaan sektor keuangan di Indonesia yang terdaftar pada *website* Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan sektor keuangan merupakan institusi yang paling dekat dengan masyarakat. Perusahaan sektor keuangan terdiri dari perusahaan perbankan, perusahaan asuransi, perusahaan efek dan lembaga pembiayaan. Perusahaan sektor keuangan berfungsi menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali melalui berbagai media pembiayaan. Oleh karena itu, perusahaan sektor keuangan memiliki tanggung jawab moral yang lebih dalam melaporkan kinerja keuangannya ke masyarakat luas.

Selain perbedaan pada objek penelitian, indeks pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pengukuran tingkat penerapan IFR

yang berbeda yaitu penelitian yang dikembangkan oleh Cheng *et al.* dalam Almia dan Budisusetyo (2008). Indeks terdiri dari 4 komponen dan memiliki bobot masing-masing yaitu content sebesar 40 %, timeliness sebesar 20 %, technology sebesar 20 %, dan user support sebesar 20 %. Indeks pengukuran ini digunakan karena belum banyak penelitian yang mengutamakan teknologi, user support yang digunakan serta ketepatan waktu pelaporan keuangan internet dibandingkan hanya pengungkapan dari content pada laporan keuangan. Sehingga dengan penambahan item baru dapat melengkapi pengungkapan sukarela pada pelaporan keuangan internet.

Berdasarkan uraian diatas, penulis ingin membahas masalah ini dalam bentuk skripsi dengan judul **“ANALISIS PENGARUH MEKANISME PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP TINGKAT PENGUNGKAPAN INTERNET FINANCIAL REPORTING (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI))”**

1.2 Rumusan Masalah

Internet Financial Reporting (IFR) merupakan salah satu bentuk pengungkapan sukarela sebagai media untuk memberikan informasi kepada stakeholder dengan menggunakan internet. Di Indonesia, terjadi perbedaan penyajian antara perusahaan yang satu dengan perusahaan lainnya dikarenakan pengungkapan sukarela melalui internet yang disajikan dalam *website* perusahaan ini belum diatur secara rinci oleh pemerintah sampai dengan tahun 2015. Dengan adanya mekanisme *corporate governance* diharapkan dapat mendorong perusahaan untuk meningkatkan kualitas pengungkapan dan transparansi

informasi perusahaan. Untuk mengetahui bagaimana pengungkapan *internet financial reporting* (IFR) yang berkualitas maka penerapan *corporate governance* perusahaan harus mengatur dan mengawasi manajemen termasuk bagaimana pengungkapan yang dilakukan manajemen (Rahardhian, 2014). Dalam penelitian ini, akan dianalisis mengenai pengaruh mekanisme *corporate governance* terhadap tingkat pengungkapan *internet financial reporting* (IFR) melalui *website* perusahaan sektor keuangan di Indonesia pada tahun 2016. Penelitian ini menggunakan kepemilikan *blockholder*, jumlah komisaris independen, ukuran dewan komisaris, jumlah rapat komite audit, serta kompetensi komite audit untuk mewakili mekanisme *corporate governance* sebagai variabel independen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh karakteristik *corporate governance* terhadap tingkat pengungkapan *internet financial reporting*. Pertanyaan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh kepemilikan *blockholder* terhadap tingkat penerapan *Internet Financial Reporting* (IFR)?
2. Apakah terdapat pengaruh komisaris independen terhadap tingkat penerapan *Internet Financial Reporting* (IFR)?
3. Apakah terdapat pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap tingkat penerapan *Internet Financial Reporting* (IFR)?
4. Apakah terdapat pengaruh frekuensi pertemuan komite audit terhadap tingkat penerapan *Internet Financial Reporting* (IFR)?
5. Apakah terdapat pengaruh kompetensi komite audit terhadap tingkat penerapan *Internet Financial Reporting* (IFR)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut.

1. Mengetahui pengaruh kepemilikan *blockholder* terhadap tingkat penerapan *Internet Financial Reporting* (IFR).
2. Mengetahui pengaruh komisaris independen terhadap tingkat penerapan *Internet Financial Reporting* (IFR).
3. Mengetahui pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap tingkat penerapan *Internet Financial Reporting* (IFR).
4. Mengetahui pengaruh frekuensi pertemuan komite audit terhadap tingkat penerapan *Internet Financial Reporting* (IFR).
5. Mengetahui pengaruh kompetensi komite audit terhadap tingkat penerapan *Internet Financial Reporting* (IFR).

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoretis

Adapun manfaat teoretis yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adanya tambahan mengenai pengembangan teori dan pengetahuan khususnya dalam bidang akuntansi dalam mengembangkan pemahaman tentang pengaruh mekanisme *corporate governance* terhadap pengungkapan informasi perusahaan berbasis internet (IFR) pada perusahaan sektor keuangan di negara Indonesia
2. Dapat digunakan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang serupa dengan topik ini, dan dijadikan sebagai sumber referensi dan informasi.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini akan memberikan manfaat bagi berbagai pihak antara lain.

1. Bagi investor dapat mengetahui kondisi keuangan secara lebih praktis dan efisien yang dilaporkan dalam *internet* perusahaan. Investor dapat mengetahui aspek – aspek apa yang diperlukan dalam pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi khususnya dalam menilai kinerja perusahaan pada sektor keuangan.
2. Bagi perusahaan sektor keuangan dengan memanfaatkan praktik IFR dalam menyampaikan informasi melalui media berbasis internet, maka dapat membantu meningkatkan komunikasi dengan berbagai pihak khususnya investor.

3. Bagi pemerintah dapat menentukan kebutuhan yang mengatur pengungkapan informasi keuangan internet di Indonesia, karena pemerintah sebagai pembuat kebijakan dan regulator akuntansi di Indonesia
4. Bagi akademisi, dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan yang membantu perkembangan ilmu akuntansi mengenai pengungkapan *internet financial reporting* (IFR) pada aktivitas bisnis perusahaan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadikan sumber referensi dan informasi dalam melakukan pengembangan penelitian selanjutnya dengan topik yang serupa.

1.5 Ruang lingkup penelitian

Penelitian ini akan membahas mengenai pengaruh corporate governance terhadap *Internet Financial Reporting* dilakukan penelitian pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016. Periode ini diambil karena dipandang cukup mewakili untuk memprediksi pengaruh kelima variabel serta mengingat akan kelengkapan setiap item data yang dibutuhkan dalam penelitian. Variabel dependen yang digunakan adalah Indeks IFR sedangkan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepemilikan blockholder, komisaris independen, ukuran dewan komisaris, frekuensi rapat komite audit, dan kompetensi komite audit.

1.6 Organisasi/Sistematika

Sistematika penulisan merupakan suatu penjabaran deskriptif mengenai hal-hal yang akan ditulis. Untuk memudahkan para pembaca dalam

memahami arah dan isi penelitian ini, maka penulisan penelitian ini dibagi menjadi beberapa bagian bab yang terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Telaah Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil dan Pembahasan, dan Bab V Penutup. Dalam penulisan skripsi ini tersusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini membahas tentang landasan teori dan penelitian terdahulu yang merupakan penjabaran dari kerangka pemikiran untuk mendukung perumusan hipotesis yang berkaitan dengan Mekanisme *Corporate Governance* dan *Internet Financial Reporting* (IFR), beserta hubungannya.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang variabel penelitian dan definisi operasional, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, pengujian atas hipotesis penelitian, penyajian hasil pengujian tersebut, serta pembahasan mengenai hasil analisis.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran-saran yang perlu untuk disampaikan dan dapat dijadikan sebagai sumber referensi dan informasi bagi peneliti selanjutnya.

BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, pengujian atas hipotesis penelitian, penyajian hasil pengujian tersebut, serta pembahasan mengenai hasil analisis.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran-saran yang perlu untuk disampaikan baik untuk objek penelitian ataupun buat penelitian selanjutnya yang memiliki inti penelitian serupa.